



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP
PRAKTIK MURABAHAH BIL WAKALAH DI BSI
CABANG BAGANSIPIAPI KABUPATEN
ROKAN HILIR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi sebagian syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SRI RAFIDA

NIM. 11720224677

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1443 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Tinjaun Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Murabahah Bil Wakalah Di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir**, yang ditulis oleh:

Nama : Sri Rafida
NIM : 11720224677
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekasbaru, 29 November 2021

Pembimbing Skripsi

Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

NIP. 196711122005011006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP PRAKTIK MURABAHAH BIL WAKALAH DI BSI CABANG BAGANSIAPIAPI KABUPATEN ROKAN HILIR”**, yang ditulis oleh:

Nama : SRI RAFIDA
NIM : 11720224677
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 13 Desember 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Desember 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Zulkifli, M.Ag

Sekretaris
Dra. Hj. Yusliati, M.Ag

Penguji I
Arifuddin, M.Ag

Penguji II
Muhammad Nurwahid, M.Ag



Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M.Ag
NIP. 197410062005011005



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Rafida
 NIM : 11720224677
 Tempat/Tgl. Lahir : Bagansiapiapi / 22 Februari . 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Syariah Dan Hukum
 Prodi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ *:

Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktek
 Murabahah bil Wakalah Di KSI Cabang Bagansiapiapi
 Kabupaten Rupa Hilir .

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~ * saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Desember 2021

mbuat pernyataan



Sri Rafida

NIM : 11720224677

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Sri Rafida, (2021): Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Praktik Murabahah Bil Wakalah di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir

Penelitian ini berjudul “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik *Murabahah Bil Wakalah* Di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya persoalan pada penandatanganan akad *murabahah* dan *wakalah* secara bersamaan yang menjadi permasalahan pada praktik *murabahah bil wakalah* tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk: 1) mengetahui dan menjelaskan bagaimana Praktik *Murabahah Bil Wakalah* Di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. 2) mengetahui dan menjelaskan bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik *Murabahah Bil Wakalah* Di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini dilakukan penulis melalui analisis Deskriptif Kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan atau mengungkapkan fakta yang apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini 104 orang dan sampel sebanyak 14 orang yaitu 4 orang pegawai bank dan 10 nasabah sehingga penulis menggunakan teknik *Random Sampling* (diambil secara acak).

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan kemudian dianalisa dapat disimpulkan bahwa Praktik *Murabahah Bil Wakalah* Di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir yakni pihak nasabah mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank, kemudian menandatangani akad *murabahah* dan *wakalah* secara bersamaan dalam satu waktu dan pihak bank mencairkan sejumlah dana yang dapat digunakan oleh nasabah untuk membeli barang yang diinginkan nasabah. Menurut Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah bahwa Praktik *Murabahah Bil Wakalah* Sah (Shahih) ditinjau dari Hukum ekonomi syariah karena bank telah memiliki komoditas atau barang yang akan dijual kepada nasabah serta dibolehkannya menggabungkan antara akad *murabahah* dan *wakalah* dengan memperhatikan kemaslahatan seseorang.

Kata kunci: ***Murabahah, Wakalah, Bank Syariah Indonesia, Bagansiapiapi Kabupaten Rokan hilir***



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan puja Alhamdulillah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam, buah hati Aminah, Habibullah, kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, dengan berlapaskan *Allahumma Sholli 'Ala Saiyyidina Muhammad Wa 'Ala Ali Saiyyidina Muhammad* mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Amiin. Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Praktik Murabahah Bil Wakalah di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir”**. Skripsi ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Sarjana Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan itu datang dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Seluruh keluarga besar terutama Ayahanda Rais, Ibunda Juriani, Irma Sari selaku kakak dan Fitra Hadi, Azan Subhi selaku abang yang telah menjadi motivasi, dan senantiasa mendo'akan dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus memberikan bantuan moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta WR I, II dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr.Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta Dr. Erman, M.Ag sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mawardi, M.Si sebagai Wakil Dekan II, dan Dr. Sofia Hardani, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Bapak Ade Faris Farullah M.Ag selaku ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), dan ibu Dra. Nurlaili, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi syariah (Muamalah).
5. Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan hingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Bapak Dr. Drs H. Hajar, M. Ag selaku Penasehat Akademis yang selalu sabar memberi nasehat motivasi kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu pengetahuan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum yang telah ikut turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.
9. Pihak Bank Syariah Indonesia Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir yang banyak memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan dan sahabat di Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) khususnya angkatan 2017 semoga silaturahmi kita tetap berlanjut.

Atas kritik dan saranya penulis ucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Desember 2021

Penulis,

SRI RAFIDA
NIM. 11720224677



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
E. Metodologi Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian	9
2. Lokasi Penelitian	9
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	9
4. Populasi dan Sampel.....	10
5. Sumber Data	10
6. Teknik Pengumpulan Data	11
7. Analisis Data.....	11
8. Metode Penulisan	12
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah PT. Bank Syariah Indonesia	14
B. Visi dan Misi	17
C. Deskripsi Tugas	18
D. Produk-Produk BSI Cabang Bagansiapiapi.....	19
E. Struktur Organisasi BSI Cabang Bagansiapiapi.....	24
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Tinjauan Teori	25
1. Murabahah	25
2. Al-Bai'u Bitsaman Ajil.....	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dasar Hukum Murabahah.....	28
4. Rukun Dan Syarat Murabahah	30
5. Jenis-Jenis Murabahah.....	34
6. Hikmah Murabahah	36
7. Wakalah	36
8. Murabahah Bil Wakalah.....	39
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Praktik Murabahah Bil Wakalah Di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir	45
B. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Murabahah Bil Wakalah Di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi	24
---------------------------------------	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai kebutuhan yang bersifat fisik dan non fisik. Kebutuhan ini akan selalu ada seiring kehidupan manusia berlangsung, dan untuk mencapai kebutuhan tersebut manusia hidup dalam ketergantungan antara satu sama lain. Manusia memiliki potensi untuk berkembang dan berinteraksi dengan lingkungannya.¹ Dan pada dasarnya manusia sebagai makhluk sosial harus saling hormat-menghormati, tolong-menolong dan bantu-membantu serta dilarang untuk saling menghina, menzalimi, dan merugikan orang lain sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah [5]: 2

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya : “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”.

Peradaban Islam khususnya dalam konteks *muamalah* (ekonomi) sudah tampak sejak Rasulullah Saw mendapat tugas sebagai pembawa risalah seperti yang tercantum dalam Al-Quran, dan sunnah Rasul (hadis) sebagai penjelas dari Al-Quran itu sendiri. Hal ini semakin memantapkan bahwa ajaran Islam bukan hanya mengatur urusan antara manusia dengan Allah SWT

¹ Maskoeri Jasin, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta:Rajawali Press 2010), h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

semata melainkan juga antara manusia dengan manusia (muamalah) yang membolehkan manusia saling menukar manfaat.²

Dalam peradaban manusia sesungguhnya muamalah ini merupakan tumpuan seluruh manusia dalam menjaga kehidupannya dengan peraturan-peraturan Allah yang harus diikuti dan ditaati dalam hidup bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia.³ Tujuan utamanya adalah kemaslahatan yang tidak boleh ada yang dirugikan, bahkan sampai maslahat segala makhluk yang ada didunia⁴ dan menjaga hak-hak manusia, merealisasikan kemaslahatan serta menjauhkan segala kemudharatan.⁵

Dalam berinteraksi setaip individu membutuhkan aluran tangan dari orang lain, melalui rasa kebersamaan yang timbul untuk saling membantu dan bahu-membahu, hubungan tersebut terjalin juga pada lembaga keuangan syariah yakni antara pihak bank dengan nasabah, pihak bank yang memberikan pelayanan dan bantuan terhadap nasabah yang membutuhkan.

Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan

² Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 15

³ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 15

⁴ Panji Adam, *Fikih Muamalah Maliyah (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), h. 3

⁵ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat Sistem Transaksi Dalam Fiqh Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

prinsip-prinsip syariah islam. Utamanya adalah mengenai pelanggaran praktik riba, kegiatan maisir (spekulasi), dan gharar (ketidakjelasan).⁶

Secara yuridis, keberadaan bank syariah berlandaskan pada UU Perbankan No. 7 tahun 1992 dan diperkuat dengan UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan juga. Dalam UU ini terdapat beberapa hal yang memberikan peluang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Dalam UU tersebut, perbankan syariah dikembangkan dengan tujuan, memenuhi jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga, membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan, memenuhi kebutuhan akan produk dan jasa perbankan yang memiliki keunggulan komperatif berupa peniadaan pembebanan bunga yang berkesinambungan.

Akhirnya, hingga saat ini perkembangan perbankan syariah dirasakan lebih cepat setelah ada landasan hukum yang kuat tersebut. Namun demikian apabila dibandingkan dengan Perbankan Konvensional, Bank syariah memang masih relatif kecil peranannya dalam sistem perbankan nasional.⁷

Secara Umum bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang⁸ berbeda halnya dengan Bank syariah adalah bank yang

⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 1

⁷ Muhammad Ghafur W, *Potret Perbankan Syariah Indonesia (Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah)*, (Yogyakarta: Biruni Press, 2007), h. 5

⁸ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Belakangan ini para ekonom Muslim telah mencurahkan perhatian besar guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan dalam upaya membangaun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujinya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan.⁹

Oleh karena itu, mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan perbankan syariah didirikan. Perbankan syariah didirikan berdasarkan pada alasan filosof maupun praktik. Alasan praktisnya adalah sistem perbankan berbaris bunga atau konvensional mengandung beberapa kelemahan dan alasan filosofinya adalah dilarangnya riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan. Firman Allah SWT dalam AlBaqarah [2]:275 yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ
هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat),

⁹ Muhammad Ghafur W, *Op.Cit.* h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.”

Dalam sistem perbankan konvensional, bank selain berperan sebagai jembatan antara pemilik dana dan dunia usaha, juga masih menjadi penyekat antara keduanya karena tidak adanya *transferability risk and return (resiko pengalihan dan pengembalian)*. Tidak demikian dengan sistem perbankan syariah. Pada perbankan syariah bank menjadi manajer investasi, wakil atau pemegang amanat (*custodian*) dari pemilik dana atau investasi disektor riil. Skema produk perbankan syariah merujuk kepada kategori kegiatan ekonomi yakni produk dan distribusi. Kategori pertama difasilitasi melalui *skema profit sharing (mudharabah)* dan *partnership (musyarakah)*, sedangkan kegiatan distribusi manfaat hasil-hasil produk dilakukan melalui skema jual-beli (*murabahah*) dan sewa-menyewa (*ijarah*).¹⁰

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*) dan produk jasa. Produk penyaluran dana dan memiliki hubungan kuat dengan pembiayaan dimana ada beberapa ketentuan yang harus dipahami. Dalam menyalurkan dana pada nasabah secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori

¹⁰ Amir Machmud dan Rakmana, *Bank Syariah Teori Kebijakan Dan Studi Empiris Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 3-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yakni, salah satunya pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murabahah*).¹¹

Murabahah adalah bagian dari jual beli amanah, dimana penjual menyebut harga pokok barang dan mensyaratkan laba sekian kepada pembeli. Dalam *Ba'i al-murabahah* penjual harus memberi tahu kepada pembeli mengenai harga awal pembelian sebelum dijualkan kepada pembeli dan menentukan tingkatan keuntungan sebagai tambahannya.

Dalam menjalankan praktik jual beli dengan akad *murabahah* BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir melakukan pembiayaan *murabahah* berdasarkan kesepakatan antara nasabah dan pihak bank, jika nasabah menginginkan suatu barang atau aset dapat menggunakan dua cara yakni yang pertama ketika ada permintaan dari nasabah mengenai suatu barang atau aset, bank bertindak sebagai penjual atas objek barang yang diinginkan nasabah, bank terlebih dahulu membeli barang atau aset yang diajukan sesuai dengan spesifikasi yang dijelaskan oleh nasabah kepada pihak bank.

Kemudian bank membeli barang atau aset sesuai spesifikasi yang dijelaskan diawal atas nama bank, setelah barang dimiliki kemudian bank bertindak sebagai penjual menjualkan barang atau aset kepada nasabah dengan memberitahu harga asli pembelian barang atau aset ditambah *margin* (keuntungan) yang pembayarannya dapat dilakukan secara tunai atau cicilan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

¹¹ Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Namun kenyataan yang terjadi dilapangan bahwa BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir masih menjalani praktik dengan menggunakan akad *murabahah*, dimana BSI menjual barang yang belum dimiliki kepada nasabah dan memberikan sejumlah uang kepada nasabah dengan nasabah bertindak sebagai wakil dimana hal ini disebut dengan akad *wakalah*, yaitu adanya pemberian kuasa atas dana dan nama bank kepada nasabah untuk melakukan pembelian barang atau aset sendiri sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan kepada pihak supliyer setelah menerima pembiayaan dari pihak bank. Hal ini hampir sama dengan pinjaman pada bank konvensional. Dan pihak bank pun secara serentak melakukan akad *murabahah* dan *wakalah* pada satu waktu.

Praktik akad *murabahah* yang dilakukan BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir layak dilakukan penelitian, karena sebagai bank yang berpedoman pada nilai-nilai syariah Islam. BSI harus menghindari akad-akad yang bertentangan dengan syariat Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, untuk itu penulis tertarik dengan melakukan penelitian pada BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir dengan menganalisis permasalahan tersebut dengan judul **“Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Praktik Murabahah Bil Wakalah di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah sesuai dengan judul yang telah disebutkan, maka penulis memberi batasan terhadap masalah yang akan dibahas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembahasan tulisan ini dibatasi hanya pada tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap praktik *murabahah bil wakalah* di BSI cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. Selain itu tidak dibahas.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengambil suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Praktik *Murabahah Bil Wakalah* Pada BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir?
2. Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik *Murabahah Bil Wakalah* Pada BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana Praktik *Murabahah Bil Wakalah* pada BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik *Murabahah Bil Wakalah* Di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai wujud partisipasi penulis dalam penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menambah pengalaman atau khazanah ilmu pengetahuan keislaman, khususnya masalah *murabahah bil wakalah*.
- c. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalahnya, maka penelitian ini adalah penelitian hukum islam sosiologi (sosiologi yuridis) dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di BSI Cabang Bagansiapiapi yang beralamat di JL. Mawar No. 1 Bagan Timur, Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, Kode Pos : 28912, Telp : (0765) 23030, Situs Web : <http://bankbsi.co.id>.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah kepala marketing murabahah, marketing murabahah, CS, Teller, dan nasabah BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Murabahah Bil Wakalah Pada BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek penelitian yang hendak diteliti berdasarkan lokasi penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.¹² Setelah melakukan observasi penulis mendapati 104 populasi diantaranya terdapat 4 orang karyawan dan 100 orang nasabah.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik yang disebut *sampling*.¹³ Sampel dalam penelitian ditetapkan dengan teknik *Random Sampling*, berdasarkan teknik diatas maka penulis mendapatkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 orang yaitu terdiri dari 4 orang karyawan dan 10 orang nasabah.

5. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh melalui responden dilapangan yakni nasabah atau karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Bagansiapiapi.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi-instansi terkait, buku-buku kitab fiqih serta literatur lain yang memungkinkan berhubungan dengan penelitian ini.

¹²Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2020) h.43

¹³ Husaini, Usman dan Purnama Seriady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h.80

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dengan cara :

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan peninjauan atau pengamatan langsung, serta memperhatikan dan mengamati masalah yang diteliti dilokasi penelitian.¹⁴
- b. Wawancara tidak terstruktur atau teerbuka merupakan wawancara bebas dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam metode wawancara tidak langsung, peneliti mendapatkan kesimpulan argumen atau pendapat-pendapat narasumber dengan melakukan perbincangan secara pribadi atau berhadapan muka secara langsung.¹⁵
- c. Dokumentasi, yaitu yang terdiri dari buku-buku, dokumen-dokumen dan lain-lain.

7. Analisis Data

Analisis data ini merupakan proses dalam mengelola data yang terkumpul baik dari data wawancara, hasil observasi, dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan tujuan untuk memudahkan dan memahami data tersebut.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), h. 76

¹⁵ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 74

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Metode Penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Deskriptif, yaitu menggunakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.
- b. Induktif, yaitu menggabungkan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan suatu kesatuan dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan yang membahas berbagai gambaran singkat dan merangkai tujuan penulisan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini merupakan uraian dari segi teori *murabahah bil wakalah* yakni meliputi pengertian *wakalah*, *murabahah*, dasar hukum *murabahah*, rukun dan syarat, jenis dan hikmah *murabahah* serta tinjauan pustaka terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan dilakukan untuk mendapatkan data penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB IV : PRAKTIK MURABAHAH BIL WAKALAH

Bab ini membahas tentang keadaan tempat yang diteliti oleh penulis yaitu gambaran umum perusahaan, tentang sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, tugas dan struktur organisasi BSI cabang Bagansiapiapi dan produk BSI cabang Bagansiapiapi dan menguraikan hasil penelitian serta membahas yang akan dilakukan pada penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran hasil penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) CABANG BAGANSIPIAPI KABUPATEN ROKAN HILIR

A. Sejarah PT Bank Syariah Indonesia

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industry keuangan Syariah. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industry halal di Indonesia. Termasuk didalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industry halal. Keberadaan industry perbandan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga decade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ketahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah berhubung nya Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan kelebihan dari ketiga Bank



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing ditingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

Sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, sudah sewajarnya bagi Indonesia untuk dapat menjadi Negara terdepan dalam hal perkembangan ekonomi syariah. Oleh karena itu berdirilah Bank Syariah Indonesia (BSI) dapat menjadi tonggak sejarah baru bagi perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Hal itu dikemukakan oleh presiden Joko Widodo meresmikan secara virtual berdirinya PT Bank Syariah (Persero) Tbk sebagai hasil penggabungan tiga Bank Syariah Himbara (Himpunan Bank Milik Negara), pada Senin, 1 februari 2021, di Istana Negara, Jakarta.

“Sudah lama kita dikenal sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar didunia. Status ini sudah menjadi salah satu identitas global Indonesia dan menjadi salah satu kebanggaan kita. Maka, sudah sewajar nya Indonesia menjadi salah satu Negara yang terdepan dalam hal perkembangan ekonomi Syariah”.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan laporan The State of Global Islamic Economy, sektor ekonomi Syariah mengalami pertumbuhan yang sangat berarti tiap tahunnya. Tahun 2018 lalu, ekonomi Syariah Indonesia tercatat masih berada di peringkat ke-10 dunia. Setahun setelahnya menanjak menjadi peringkat ke-5, dan tahun 2020 Indonesia telah berada posisi 4 dunia.

Kenaikan peringkat tersebut harus disyukuri. Namun, presiden mengatakan bahwa hal itu sekaligus menjadi pelacut untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat gravitasi ekonomi syariah baik di tingkat regional maupun global.

“Alhamdulillah di tengah krisis pandemic covid-19, saya senang memperoleh laporan bahwa kinerja Perbankan Syariah Indonesia tetap mencatat pertumbuhan yang stabil. Perbankan Syariah berhasil tumbuh lebih tinggi jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Sekali lagi, ini patut kita syukuri,” tuturnya.

Dari sisi aset misalnya, perbankan Syariah mencatat pertumbuhan sebesar 10,97% secara tahunan. Lebih tinggi dari Bank konvensional yang mencatat pertumbuhan 7,7%. Adapun dari sisi pembiayaan, perbankan Syariah juga mencatat tumbuh 9,42% secara tahunan yang jauh lebih tinggi dari Bank konvensional dengan angka pertumbuhan 0,55%.

Dengan kondisi indikator tersebut presiden Joko Widodo menyakini bahwa ekonomi Syariah Indonesia akan tumbuh dengan sangat cepat dan mampu berkontribusi besar dalam mewujudkan kesejahteraan umat dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, dalam laporannya, direktur utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Hery Gunardi, menjelaskan bahwa integritas dan peningkatan nilai dari tiga Bank Syariah yang tergabung dalam himbara (Himpunan Bank Milik Negara) yang pada akhirnya yang melahirkan BSI telah dimulai sejak awal maret tahun 2020 lalu. Adapun saat ini, 1 Februari 2021, bank hasil integritas tersebut telah beroperasi dengan identitas Bank Syariah Indonesia dan diharapkan mampu menjadi representasi Indonesia baik di tingkat nasional maupun global.¹⁶

Bank Syariah Indonesia berkomitmen untuk menjadi lembaga perbankan yang melayani segala link masyarakat menjadi Bank modern, inklusif, dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip Syariah.

B. Visi dan Misi PT Bank Syariah Indonesia Cabang Bagansiapiapi

1. Visi

Menjadi top 10 bank syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam waktu 5 tahun.¹⁷

2. Misi

- a. Memberikan akses solusi keuangan Syariah di Indonesia. Melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

¹⁶ Sejarah Bank Syariah”, www.bankbsi.co.id, diakses tanggal 20 April 2021.

¹⁷ Buddy Prawoto, (*Operational Staff*) Wawancara, tanggal 7 Agustus 2021 di kantor BSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi ($pb > 2$).
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

C. Deskripsi Tugas

1. Branch Manager

Memimpin dan memonitor aktivitas pengelolaan pencapaian target laba serta kinerja bisnis, aktivitas operasional serta layanan cabang serta memastikan pencapaian kinerja seluruh unit bisnis yang berada dibawah koordinasinya secara *prudent* serta memutuskan pembiayaan sesuai limit kewenangannya.

2. Branch Operations dan Service Manager

Memastikan seluruh aktivitas operasional Branch Office berjalan sesuai dengan ketentuan dalam rangka mendukung pencapaian target Branch Office.

3. Operational Staff

Melaksanakan aktivitas pelayanan kriling dan pembukuan transaksi operasional atau layanan nasabah Branch Office dan pembukuan pembiayaan sesuai dengan ketentuan dan SLA yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Consumer Business Staff

Melaksanakan aktivitas penjualan produk bisnis pembiayaan consumer, melaksanakan akuisisi untuk mencapai target laba dan kinerja dana cabang.

5. Micro Staff

Melaksanakan aktivitas pemasaran, akuisisi, usulan pembiayaan calon nasabah atau nasabah segmen mikro serta memelihara kualitas pembiayaan mikro agar dapat mencapai target laba dan kinerja dengan maksimal.

6. Customer Service Representative

Mengelola aktivitas layanan produk dan jasa, pengelolaan kas, dan pengembangan standar layanan dalam rangka mendukung pencapaian target bisnis.

7. Teller

Melaksanakan aktivitas layanan transaksi dan dana sesuai dengan kebutuhan nasabah, melakukan pengelolaan pagu kas dan laporan untuk mendukung aktivitas operasional dan pencapaian target bisnis.

D. Produk-produk PT Bank Syariah Indonesia Cabang Bagansiapiapi

1. Tabungan BSI

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di kantor BSI atau melalui ATM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tabungan Haji Indonesia

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu melaksanakan ibadah haji dan umroh.

3. BSI Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nasabah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

4. BSI Tabungan Pendidikan

Tabungan berjangka untuk keperluan untuk pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) an di lengkapi dengan perlindungan asuransi.

5. BSI Tabungan Valas

Tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat diambil setiap saat atau sesuai ketentuan Mandiri Syariah.

6. BSI Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad dhamanah*.

7. BSI Tabungan e-Mas

Fitur nabung emas melalui BSI Mobile dengan menggunakan akad jual beli tunai yang kemudian emas memiliki nasabah langsung dititip di Bank menggunakan akad wadiah yad amanah (emas yang dititipkan tidak dapat dimanfaatkan oleh Bank).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. BSI Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.

9. Reksadana

Wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor) untuk selanjutnya diinvestasikan oleh manager investasi dalam portofolio efek saham syariah, efek pasar uang syariah, dan obligasi syariah.

10. Sukuk Ritel (SBSN)

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang berupa investasi sukuk yang ditunjukkan bagi investor WNI perseorangan, dimana penunjukan Bank Syariah Indonesia sebagai agen Penjual Sukuk Negara Ritel ditetapkan oleh Pemerintah.

11. E-Banking

Internet banking adalah layanan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui website milik bank. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau hubungan antara nasabah dengan bank tanpa harus mendatangi kantor bank.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Hasanah Card

Hasanah card merupakan syariah card yang diterbitkan oleh Bank Syariah Indonesia dan digunakan sebagai alat pembayaran untuk transaksi dan berfungsi seperti kartu kredit namun berdasarkan prinsip syariah. Hasanah card merupakan produk kartu pembiayaan berdasarkan fatwa DSN No. 54/DSN-MUI/X/2006 Tanggal 11 Oktober 2006 tentang Syariah Card.

13. BSI Cicil Emas

Produk pembiayaan kepemilikan emas logam mulia dengan keunggulan dapat membeli emas logam mulia dengan harga saat akad, dapat dicicil dan angsuran tetap.

14. BSI Griya Hasanah

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan, sebagai berikut:

- a. Pembelian rumah baru, rumah second, ruko, apartemen.
- b. Pembelian kavling siap bangun.
- c. Pembangunan atau renovasi rumah.
- d. Ambil alih pembiayaan dari bank lain (*take over*).
- e. *Refinancing* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah.

15. BSI Oto

Memberikan kemudahan kepada nasabah untuk memiliki kepemilikan kendaraan roda empat baik baru maupun bekas dengan akad *murabahah*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. BSI Mitra Berkah

17. BSI Gadai Emas Amanah

BSI gadai emas merupakan fasilitas pinjaman dengan jaminan berupa emas untuk memperoleh uang tunai dengan taksiran tinggi, biaya ringan, dan mudah.

18. Pembiayaan BSI Usaha Mikro

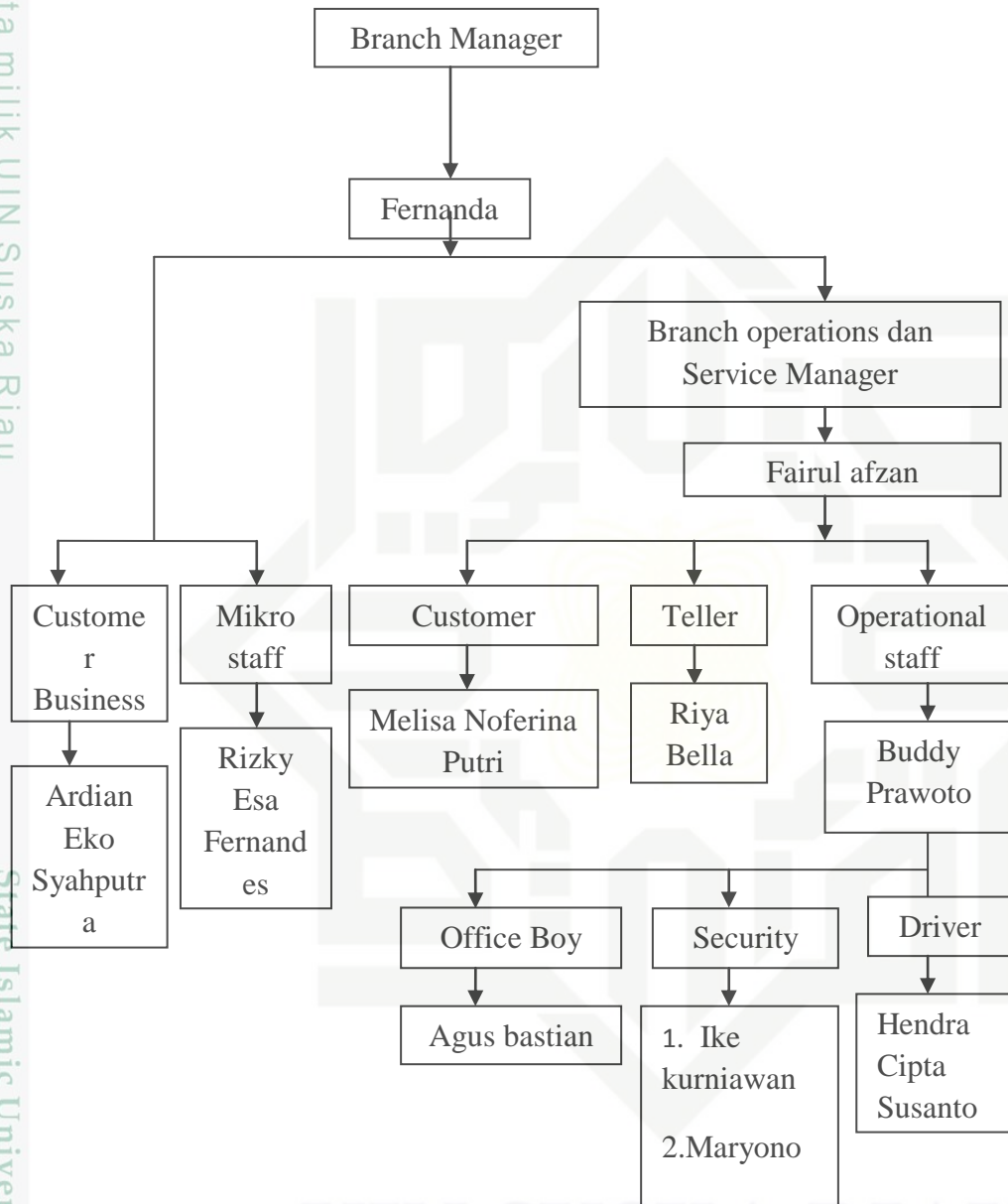
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro dan kecil sebagai modal kerja atau investasi dengan tenor pembiayaan maksimal 60 bulan dan maksimal limit pembiayaan sebesar Rp 200.000.000.

19. Pembiayaan BSI Kur

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pemilik usaha layak dan produksi sebagai modal kerja atau investasi dengan tenor pembiayaan maksimal limit pembiayaan sebesar Rp 500.000.000.

E. Struktur Organisasi BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir

Gambar II.1
Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Teori

1. Murabahah

Murabahah berasal dari bahasa *ribhun* (keuntungan). Dalam istilah, *murabahah* adalah transaksi jual beli dimana Bank Islam menyebut jumlah keuntungannya. Dalam hal ini Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli Bank dari pemasok ditambah dengan keuntungan. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu yang pembayaran.¹⁸ *Murabahah* atau disebut dengan *Al-Muraqabah* adalah persetujuan jual beli suatu barang dengan harga sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama dengan pembayaran ditangguhkan 1 bulan sampai dengan 1 tahun, persetujuan tersebut juga meliputi cara pembayaran sekaligus.¹⁹

Murabahah suatu bentuk jual beli dengan komisi, dimana si pembeli biasanya tidak dapat memperoleh barang yang dia inginkan kecuali lewat seorang perantara, atau ketika si pembeli tidak mau susah susah mendapatkan sendiri, sehingga ia mencari jasa orang perantara.

Ba'i Al-Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *Al-ba'i Al-murabahah*,

¹⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Amzah, 2017), h.521

¹⁹ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjual (dalam hal ini adalah bank) harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah* penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan *margin*(keuntungan).²⁰

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karakteristiknya adalah penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Suatu jual beli dalam Islam sedikitnya harus memenuhi syarat sedikitnya ada penjual (*ba'i*). Pembeli (*musytari*), barang yang akan diperjual belikan, harga (*saman*) dan *ijab qobul* atau bisa disebut juga dengan akad jual beli.

Menurut Sutan Remy Sjahdeni *murabahah* adalah jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi dengan cicilan. Pada perjanjian *murabahah* atau *mark up*, bank membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu dari pemasok barang dan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan menambahkan suatu *mark up* atau keuntungan.²¹

²⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana 2011), h. 138

²¹ Trisadini dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2013), h. 28-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian diatas *murabahah* adalah jual beli dimana penjual memberitahu kepada pembeli mengenai harga pokok ditambah keuntungan (*margin*) yang pembayarannya dilakukan secara tunai maupun angsuran sesuai kesepakatan antara penjual dan pembeli. Teknis *murabahah* dalam perbankan syariah yakni bank syariah membelikan terlebih dahulu barang yang diinginkan oleh nasabah kepada supplier yang ditunjuk oleh nasabah atau bank, kemudian setelah barang dimiliki oleh bank maka dilakukanlah jual beli *murabahah*, bank memberi tahu harga pokok ditambah keuntungan sesuai kesepakatan bersama, nasabah dapat melunasi pembelian barang tersebut dengan cara tunai maupun angsuran (transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*).²²

2. Al-Bai'u Bitsaman Ajil

Bai' muajjal adalah jual beli komoditas, dimana pembayaran atas harga jual dilakukan dengan tempo waktu tertentu diwaktu mendatang. *Bai' muajjal* akan sah jika waktu pembayaran ditentukan secara pasti, seperti dengan menyebut periode waktu secara spesifik, misalnya 2 atau 3 bulan mendatang. Jika waktu pembayaran tidak ditentukan secara spesifik, maka akad jual beli batal. *Bai' muajjal* mendapatkan pengakuan dari syariah atas keabsahan *bai' muajjal* sama dengan akad jual beli sebagaimana telah dijelaskan.

Dalam *bai' muajjal* terdapat beberapa ketentuan. Penentuan dalam harga jual beli yang dilakukan secara tempo (*deferred payment*)

²² Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015), h. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibolehkan untuk berbeda dengan jual beli yang dilakukan secara tunai (*cash*). Harga dalam jual beli tempo diperbolehkan lebih besar jumlahnya dari pada jual beli secara tunai. Jika harga telah disepakati dalam kontrak jual beli, maka harga tersebut tidak bisa berubah, yakni harga itu mengalami penurunan jika pembayaran dilakukan lebih cepat dari jadwal yang ditentukan (*early payment*), atau mengalami kenaikan, jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran (*default*).

Jika komoditas dijual secara cicilan atau angsuran (*installment*), penjual harus senantiasa mengingatkan kepada pembeli untuk membayar angsuran yang telah jatuh tempo sehingga pembayaran angsuran bisa tetap lancar. Untuk mengamankan pembayaran angsuran, penjual diperbolehkan untuk meminta jaminan kepada pembeli, agar pembeli bersungguh-sungguh dalam melakukan pembayaran, selain itu jaminan tersebut bisa dijadikan sebagai *buffer* jika pembeli gagal dalam membayar angsuran. *Bai` muajjal* ini merupakan refleksi jika jual beli *murabahah* dilakukan secara cicilan atau angsuran dalam proses pembayaran harga yang disepakati dalam kontrak jual beli.²³

3. Dasar Hukum Murabahah

a. Dasar dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an memang tidak pernah secara spesifik menyinggung masalah *murabahah*, namun demikian dalil diperbolehkan jual beli *murabahah* dapat dipahami dari keumuman dalil diperbolehkannya

²³ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muamalah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2008), h. 126-127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jual beli. *Murabahah* jelas-jelas bagian dari jual beli, dan jual beli secara umum diperbolehkan. Berdasarkan hal ini, maka dasar hukum diperbolehkannya jual beli *murabahah* berdasarkan ayat-ayat jual beli. Diantara ayat-ayat tersebut adalah:

- 1) Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 275:

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.²⁴

- 2) Firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”²⁵

b. Dasar dari Al-Sunnah

Dasar atau landasan yang berdasarkan Al-sunnah antara lain:

- 1) Hadist riwayat dari Ibnu Mas’ud:

وَرَوَى عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّهُ كُنَّا لَا يَرَى بَأْسًا بَدَهُ يَارِزُهُ وَدَّهَ دَوَارِزُهُ

²⁶

“Diriwayatkan bahwa Ibnu Mas’ud, membolehkan menjual barang dengan mengambil keuntungan satu atau dua dirham.”

²⁴ Departemen Agama, Loc.Cit, h.36

²⁵ Departemen Agama, *Ibid*, h. 65

²⁶ Yahya bin Syarf al-Nawawi, Al-Majmu (Digital Library al-Maktabah al- Syamilah al-Isdar al-Sani, 2005), XIII/3, h. 341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Hadist riwayat Ibnu Majah dari Syuaib:²⁷

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلَطَ الْبُرَّ بِالشَّعِيرِ لِلنَّيْتِ لَا لِلْبَيْعِ. (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه)

“Nabi bersabda: Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli secara tunai, *muqaradhah* (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual”.(HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

4. Rukun dan Syarat Murabahah

a. Rukun Murabahah

Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa rukun akad adalah ijab dan qabul. Adapun orang yang mengadakan akad atau hal-hal lainnya yang menunjang terjadinya akad tidak dikategorikan rukun sebab keberadaannya sudah pasti.²⁸ Dalam konteks aplikatif maka rukun *murabahah* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pihak yang berakad

a) Penjual (*Ba'i*)

Pihak yang memiliki barang untuk dijual,²⁹ atau pihak yang memiliki objek barang yang akan diperjual belikan, dalam transaksi perbankan syariah maka pihak penjualnya adalah bank syariah. Penjual haruslah cakap hukum yakni, memiliki kemampuan untuk melakukan transaksi jual beli, dan sukarela

²⁷ Abu Abdillah Bin Yazid Bin Majah Al Qazwini, Sunan Ibnu Majah, (Beirut: Darel Marefah, 2005), juz 3, h. 79-80

²⁸ Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), h. 45

²⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ridho), tidak dalam keadaan dipaksa atau terpaksa dibawah tekanan.

b) Pembeli (*Musytari*)

Merupakan pihak yang ingin memperoleh barang yang diharapkan, dengan membayar sejumlah uang tertentu kepada penjual. Pembeli dalam aplikasi bank syariah adalah nasabah.³⁰

2) Objek yang diakadkan (*Mabi'*)

a) Barang yang diperjual belikan

Merupakan barang yang digunakan sebagai objek transaksi jual beli. Objek ini harus ada fisiknya. Contohnya alat komoditas transportasi, alat kebutuhan rumah tangga, dan lain-lain.

b) Harga (*Tsaman*)

Setiap transaksi jual beli harus disebut dengan jelas harga jual yang disepakati antara penjual dan pembeli. Disyaratkan hendaklah kedua belah pihak mengetahui harga awal adalah syarat sah jual beli *murabahah*. Syarat ini berlaku pula untuk seluruh jenis akad jual beli *murabahah* lainnya, hal ini disebabkan karena transaksi-transaksi tersebut sangat bergantung dengan modal awal.³¹

³⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana 2011), h. 136

³¹ Panji Adam, *Fiqih Muamalah Maliyah*, (Bandung : PT Rafika Aditama, 2014), h. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Akad/Sighat

Merupakan kesempatan penyerahan barang dan penerimaan barang yang diperjual belikan. Ijab kabul harus disampaikan secara jelas atau dituliskan untuk ditandatangani oleh penjual dan pembeli.³² Ijab kabul perlu diungkapkan secara jelas dan transaksi yang bersifat mengikat antara kedua belah pihak, seperti akad jual beli, akad sewa, akad nikah.³³

b. Syarat Murabahah

Syarat terjadinya akad yakni segala sesuatu yang disyariatkan untuk terjadinya akad secara syara', jika tidak memenuhi syarat tersebut akan batal.

1) Mengetahui harga awal (harga pokok pembelian)

Pembeli kedua harus mengetahui harga awal pembelian, karena pengetahuan harga awal adalah syarat sah jual beli *murabahah*. Syarat ini berlaku pula bagi semua jenis akad jual beli *murabahah* karena mereka semua sangat bergantung pada nilai asli. Jika harga awal tidak diketahui, maka transaksi *murabahah* ini tidak sah sampai harga pertamanya diketahui ditempat terjadinya transaksi. Jika harga awal tidak diketahui sampai kedua belah pihak yang melakukan transaksi berpisah, maka transaksi tersebut adalah tidak sah.³⁴

³² Ismail, *Op.cit*, h. 137

³³ Panji Adam, *Log.cit*, h. 39

³⁴ Sugeng Widodo, *Pembiayaan Murabahah Esensi, Aplikasi, Akutansi, Permasalahan, dan Solusi*, (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2017), h. 37

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Mengetahui besarnya keuntungan

Keuntungan adalah komponen atau unsur dari harga dimana pembeli kedua memperoleh barang, mengetahui besarnya margin adalah sangat penting untuk mengetahui besarnya harga, yang merupakan syarat berlakunya penjualan. Dimana keuntungan yang diminta oleh penjual haruslah jelas karena keuntungan adalah bagian dari harga barang.³⁵

3) Harga asli atau sepadan

Harga beli barang yang dibayar oleh penjual diukur atau ditetapkan berdasarkan berat, volume atau jumlah barang yang homogen, ini adalah syarat *murabahah tawliyah*, terlepas apakah jual beli dilaksanakan dengan penjual atau pihak lain dan terlepas apakah keuntungan ditentukan dalam harga asal jenis barang yang sama. Jika harga asli tidak sepadan atau sama, maka objek tidak dapat dijual melalui transaksi *murabahah* oleh pihak lain selain pemilik.³⁶

4) Jual beli murabahah pada barang-barang ribawi hendaknya tidak menimbulkan terjadinya riba (Nasiah) terdapat harga awal seperti membeli barang yang ditakar atau yang ditimbang dengan barang sejenis dengan takaran yang sama, maka tidak boleh menjualnya dengan sistem *murabahah*. Hal semacam ini tidak diperbolehkan karena *murabahah* adalah jual beli dengan harga pertama dengan

³⁵ Panji Adam, *Log.cit*, h. 39

³⁶ Sugeng Widodo, *Op.cit*, h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya tambahan, sedangkan tambahan terhadap harta riba dan bukan keuntungan.

5) Transaksi sebelumnya harus sah sesuai syarat

Jika transaksi pertama tidak sah maka tidak boleh dilakukan jual beli secara *murabahah*, karena *murabahah* adalah jual beli dengan harga pertama disertai keuntungan, dan hak milik jual beli yang tidak sah ditetapkan dengan nilai barang atau dengan barang yang semisal bukan dengan harga, karena tidak benarnya penamaan.³⁷

5. Jenis-jenis Murabahah

a. Murabahah Tanpa Pesanan (Murabahah Sederhana)

Murabahah sederhana adalah bentuk akad ketika penjual memasarkan barangnya kepada pembeli dengan harga sesuai harga perolehan ditambah margin keuntungan yang diinginkan. Dimana pihak bank terlebih dahulu memang telah menyediakan atau mengadakan barang tanpa melihat adanya nasabah yang memesan atau tidak. Sehingga proses penyediaan barang dilakukan sebelum adanya transaksi akad *murabahah*.³⁸

b. Murabahah Dengan Pesanan

Murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah adanya pemesanan dari nasabah, dan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah untuk membeli barang yang

³⁷ Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), h. 18

³⁸ Wiroso, *Op.cit*, h. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipesannya (bank dapat meminta uang muka pembelian kepada nasabah) atau akad jual beli yang dilakukan oleh bank syariah pada saat ada pesanan dari calon nasabah (masyarakat ataupun perusahaan).³⁹

Bentuk *murabahah* yang melibatkan 3 pihak, yaitu pemesanan, pembeli dan penjual. Bentuk *murabahah* ini juga melibatkan pembeli sebagai perantara karena keahliannya atau karena kebutuhannya pemesan akan pembiayaan. Bentuk *murabahah* ini yang diterapkan perbankan syariah dalam pembiayaan.

Dalam kasus jual beli biasa, misalnya seorang ingin membeli barang tertentu, sedangkan barang tersebut belum ada dalam pemesanan, maka si penjual akan mencari dan membeli barang yang sesuai dengan spesifikasi, kemudian menjualnya kepada sipemesan.

Dalam *murabahah* melalui pemesanan ini, sipenjual boleh meminta pembayaran *hamish ghadiyah*, yakni uang tanda jadi ketika ijab qabul. Hal ini sekedar untuk menunjukkan bukti keseriusan pembeli. Bila kemudian sipenjual telah membeli dan memasang berbagai perlengkapan pesanan sipembeli, sedangkan sipembeli membatalkannya, *hamish ghadiyah* ini dapat digunakan untuk menutup kerugian. Bila jumlah *hamish ghadiyah* lebih kecil dibandingkan jumlah kerusakan yang harus ditanggung oleh sipenjual, penjual dapat meminta kekurangannya, sebaliknya bila berlebih

³⁹ Ikit, Artianto, Muhammad Saleh, *Jual Beli Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta : Gava Media, 2018), h. 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sipembeli berhak atas kelebihan itu. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat pembeli tidak dapat membatalkannya.⁴⁰

6. Hikmah Murabahah

Dalam transaksi *murabahah* terdapat beberapa hikmah diantaranya:

- a. Salah satu alternatif nasabah untuk memperoleh barang atau aset tertentu sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku pada bank syariah.
- b. Memberikan keringan bagi nasabah dengan menaguhkan pembayaran pembelian suatu barang atau aset yang tidak akan berubah selama masa perjanjian.⁴¹
- c. Bank mendapatkan manfaat dari jual beli *murabahah* dengan keuntungan yang muncul dari harga beli.
- d. Memberikan kemudahan bagi nasabah dalam membeli suatu produk.

7. Wakalah

Secara linguistik, *wakalah* bermakna menjaga atau juga bermakna mendelegasikan mandat, menyerahkan sesuatu, seperti halnya dalam firman Allah dalam QS. Yusuf ayat 55 :

قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْمُ

“Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir). Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan”.⁴²

Menurut Hanafiyah, *wakalah* adalah memosisikan orang lain sebagai pengganti dirinya untuk menyelesaikan suatu persoalan yang

⁴⁰ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta : Rajawali Press 2011), h. 115

⁴¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Press, 2015), h. 47

⁴² Departemen Agama, *Op.Cit*, h. 193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperbolehkan secara syar'idan jelas jenis pekerjaannya. Atau mendelegasikan suatu persoalan kepada orang lain (wakil).

Menurut Malikiyah, Syafiiyyah dan Hanabalah, *wakalah* adalah prosesi pendelegasian sebuah pekerjaan yang harus dikerjakan, kepada orang lain sebagai penggantinya, guna menyelesaikan pekerjaan tersebut dalam masa hidupnya.

Jadi *wakalah* berarti, suatu akad dimana pihak pertama menyerahkan kepada pihak kedua untuk melakukan suatu perbuatan yang bisa diganti oleh orang lain pada masa hidupnya dengan syarat-syarat tertentu. Dengan demikian apabila penyerahan tersebut harus dilakukan setelah orang yang mewakilkan meninggal dunia, seperti wasiat, maka hal itu tidak termasuk *wakalah*. Bank syariah dapat memberikan jasa *wakalah* yaitu sebagai wakil dari nasabah sebagai pemberi kuasa (*muwakkil*) untuk melakukan sesuatu (*tawkil*).

Wakalah dibolehkan oleh islam karena sangat dibutuhkan oleh manusia. Dalam kenyataan hidup sehari hari tidak semua orang mampu melaksanakan sendiri semua urusannya sehingga diperlukan seseorang yang bisa mewakilkan dalam menyelesaikan urusannya. Dasar hukum dibolehkannya *wakalah* tercantum dalam Q.S Al-kahfi ayat 19 :

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِئْتُمْ قَالُوا لَبِئْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِئْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا ﴿١٩﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan demikianlah kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya diantara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang diantara mereka : sudah berapa lamakah kamu berada disini?, mereka menjawab : “kita berada disini sehari atau setengah hari”. Berkata yang lain lagi, Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada disini. Maka suruhlah salah seorang diantara kamu untuk pergi kekota dengan membawa uang perakmu ini, hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan hal mu kepada seorangpun”⁴³

Adapun rukun *wakalah* menurut jumhur ulama selain hanafiyah adalah :

- a. *Muwakkil* atau orang yang mewakili
- b. *Muwakkal* atau wakil
- c. *Muewakkal fih* atau perbuatan diwakilkan
- d. *Shighat* atau ijab dan qabul

Syarat-syarat *wakalah* antara lain seorang muwakkil harus memiliki otoritas penuh atas sesuatu pekerjaan yang akan didelegasikan kepada orang lain. Dengan alasan orang yang tidak memiliki otoritas sebuah transaksi, tidak bisa memindahkan otoritas tersebut kepada orang lain. Akad *wakalah* tidak bisa dijalankan oleh orang yang tidak memiliki *ahliyah* seperti orang gila dan anak kecil yang belum tamyiz.

Seorang wakil disyaratkan harus seorang yang berakal dan tamyiz. Dan objek yang diwakilkan harus memenuhi beberapa syarat antara lain objek tersebut harus diketahui oleh wakil, wakil mengetahui secara jelas apa yang harus dikerjakan dengan spesifikasi yang diinginkan. Sesuatu

⁴³ Departemen Agama, *Ibid*, h. 236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diwakilkan ini harus diperbolehkan secara syar'i. Tidak diperbolehkan mewakili sesuatu yang diharamkan oleh syara' seperti mencuri, merampok dan lain-lain. Objek tersebut memang bisa diwakilkan dan dilegaskan kepada orang lain seperti akad jual beli ijarah dan lain-lain.⁴⁴

8. Murabahah bil wakalah

Dalam jual beli sistem *murabahah bil wakalah* adalah jual beli dengan sistem *wakalah*. Dalam jual beli sistem ini pihak penjual mewakili pembeliannya kepada nasabah, dengan demikian akad pertama adalah akad *wakalah* setelah akad *wakalah* berakhir yang ditandai dengan akad penyerahan barang dari nasabah ke lembaga keuangan syariah kemudian pihak lembaga memberikan akad *murabahah*.

Sesuai dengan ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 04/DSN-MUI/IV/2000 pasal 1 ayat 9. "Jika bank hendak mewakili kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank". Sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN MUI akad *murabahah bil wakalah* dapat dilakukandengan syarat jika barang yang dibeli oleh nasabah sepenuhnya sudah milik lembaga keuangan syariah, kemudian setelah barang tersebut dimiliki lembaga keuangan syariah maka akad *murabahah* dapat dilakukan.

⁴⁴ Dimyauddin Djuwaini, *Op.cit*, h. 239-242

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akad *murabahah bil wakalah* adalah jual beli dimana lembaga keuangan syariah mewakili pembelian produk kepada nasabah kemudian setelah produk tersebut didapatkan oleh nasabah kemudian nasabah memberikannya kepada pihak lembaga keuangan syariah. Setelah barang tersebut dimiliki oleh pihak lembaga dan harga dari barang tersebut jelas maka pihak lembaga menentukan margin yang didapatkan serta jangka waktu pengembalian yang akan disepakati oleh pihak lembaga keuangan syariah dan nasabah.⁴⁵

B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk penelitian terdahulu ini penting karena guna menghindari perilaku plagiat yang berujung pada kebakuan pemikiran dengan meniru karya orang lain. Ada beberapa skripsi yang dicantumkan sebagai penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan judul ini, di antaranya sebagai berikut :

1. Iis Rusmawati, Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah BMT Kota Mandiri Bengkulu, 2014, Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Mekanisme yang digunakan dalam menghadapi risiko serta kendala dalam menerapkan manajemen risiko di BMT Kota Mandiri Bengkulu, metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dengan observasi dan wawancara pada objek sebagai sumber informasi, hasil penelitian pada BMT Mandiri Kota Bengkulu masih adanya manajemen resiko yang tumpang tindih, karena kurangnya pengetahuan karyawan

⁴⁵ DSN-MUI, *Himpunan Fatwa DSN*. h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai mekanisme menganalisis usaha.⁴⁶ Dari penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Iis Rusmawati tahun 2014, mengenai manajemen resiko pembiayaan murabahah dan lokasi penelitian dilakukan di BMT Mandiri kota Bengkulu, sementara pada penelitian yang peneliti lakukan ialah praktik *murabahah bil wakalah* yang ditinjau dari hukum ekonomi syariah serta lokasi penelitian dilakukan di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir terdapat persamaan dari skripsi yang peneliti lakukan, yakni sama-sama mengenai pembiayaan *murabahah*.

2. Annisa Mulyana, Efektifitas Penyelesaian Sengketa Pembiayaan *Murabahah* Melalui Negosiasi (Studi Kasus Di BMT Al-Amal Bengkulu), 2014 . Adapun Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu penyelesaian sengketa pembiayaan *murabahah* melalui negosiasi, metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dengan observasi dan wawancara pada objek sebagai sumber informasi, hasil penelitian penyelesaian sengketa melalui negosiasi sudah cukup efektif akan tetapi adanya proses kejangalan dalam proses pengikatan jaminan anggota yang dilakukan pihak BMT Al-Amal Bengkulu, salah satunya SKT diikat dijadikan sebuah jaminan, sementara SKT bukan merupakan hak milik

⁴⁶ Iis Rusmawati, “Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabaha BMT Kota Mandiri Bengkulu” (Skripsi, Syariah dan Ekonomi Islam dan IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2014), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tapi hanya surat keterangan.⁴⁷ Dari penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Mulyana tahun 2014, mengenai efektifitas penyelesaian sengketa murabahah melalui jalur negosiasi dan lokasi penelitian dilakukan di BMT Al-amal kota Bengkulu, sementara pada penelitian yang peneliti lakukan ialah praktik *murabahah bil wakalah* yang ditinjau dari hukum ekonomi syariah serta lokasi penelitian dilakukan di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir terdapat persamaan dari skripsi yang peneliti lakukan, yakni sama-sama mengenai pembiayaan *murabahah*.

3. Wenda Ratu Mewa, Sistem Pengawasan Terhadap Nasabah Membayar Angsuran *Murabahah* (Studi Kasus BMT Kota Mandiri Bengkulu, 2013). Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu sistem pengawasan nasabah yang lalai pada BMT Kota Mandiri dan sistem penilaian BMT kepada nasabah dalam pembiayaan *murabahah*, metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dengan observasi dan wawancara pada objek sebagai sumber informasi, hasil penelitian kebijakan yang dilakukan BMT Kota Mandiri terhadap nasabah yang lalai adalah dengan melakukan penagihan secara langsung dan juga melalui

⁴⁷ Annisa Mulyana, "Efektifitas Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Murabaha Melalui Negosiasi (Studi Kasus Di BMT Al-Amal Bengkulu)", (skripsi, Syariah dan Ekonomi Islam dan IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2014), h.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suratperingatan.⁴⁸ Dari penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Wenda Ratu Mewa tahun 2013, mengenai sistem pengawasan pembayaran angsuran pembiayaan *murabahah* dan lokasi penelitian dilakukan di BMT Mandiri kota Bengkulu, sementara pada penelitian yang peneliti lakukanialahpraktik*murabahah bil wakalah*yangditinjau dari hukum ekonomi syariah serta lokasi penelitian dilakukan di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir terdapat persamaan dari skripsi yang peneliti lakukan, yakni sama-sama mengenai pembiayaan *murabahah*.

4. Zulfiyanda, akad pembiayaan *murabahah bil wakalah* pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah Lhokseumawe, 2020. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu dalam melakukan akad pembiayaan *murabahah bil wakalah*, dimana nasabah sebagai wakil dari unit mikro syariah untuk melakukan pembelian barang-barang kebutuhannya, metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer data primer yang diperoleh secara langsung dengan observasi dan wawancara pada objek sebagai sumber informasi, hasil penelitian terdapatnya ketidak sesuaian prosedur dalam pelaksanaan akad pembiayaan *murabahah bil wakalah* pada Unit mikro syariah di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Lhokseumawe, sehingga dikhawatirkan tidak terpenuhinya prinsip syariah dan berakibat tidak sah dan batal demi

⁴⁸ Wenda Ratu "Sistem Pengawasan Terhadap Nasabah Membayar Angsuran *Murabahah* (Studi Kasus BMT Kota Mandiri Bengkulu)" , (skripsi, Syariah dan Ekonomi Islam dan IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2013), h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum.⁴⁹ Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada penelitian Zulfiyanda tahun 2020, mengenai dalam melakukan akad pembiayaan *murabahah bil wakalah*, dimana nasabah sebagai wakil dari unit mikro syariah untuk melakukan pembelian barang-barang kebutuhannya di Bank Rakyat Indonesia Syariah dikota Aceh, akan tetapi lokasi penelitiannya yang berbeda.

5. Mohd Winario, analisis penerapan pembiayaan akad *murabahah* Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) Pekanbaru, 2020. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu penerapan pembiayaan akad *murabahah* apakah sesuai dengan prinsip-prinsip islam dan juga fatwa yang ditetapkan oleh DSN-MUI di Bank Rakyat Indonesia Syariah Pekanbaru, metode penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembiayaan *murabahah* BRI Syariah Pekanbaru menggunakan persentase berjenjang dari tiap tahunnya dari pokok pembiayaan *murabahah*nya.⁵⁰ Dari penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada penelitian Mohd Winario tahun 2020, mengenai persentase berjenjang tiap tahunnya dari pokok pembiayaan *murabahah* sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang tunjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik *murabahah bil wakalah* di BSI Cabang Bagansiapiapi.

⁴⁹ Zulfiyanda, *Akad Pembiayaan Murabahah Bil Wakalah Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah Lhokseumawe*, Jurnal Program Studi Magister Hukum, Vol. 8, No.1, April 2020, h. 12.

⁵⁰ Mohd Winario, *analisis penerapan pembiayaan akad murabahah Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) Pekanbaru*, Jurnal IJSE, Vol. 3, No. 1 Juli 2020. h. 16.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Praktik *Murabahah Bil Wakalah* di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Praktik akad *murabahah* yang dilakukan di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir dengan pesanan, yang mana menggunakan *Murabahah Bil Wakalah* (nasabah bertindak sebagai wakil bank) yang diterapkan di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir, yakni nasabah melakukan negoisasi dan persyaratan oleh pihak bank, jika dirasa nasabah yang bersangkutan memenuhi persyaratan dalam pembiayaan, maka pihak bank akan melakukan survey kelokasi usaha yang bersangkutan, setelah itu jika mendapat persetujuan dari atasan maka dibuatkanlah surat kuasa menggunakan akad *wakalah*, kemudian ditandatangani akad *wakalah* dan *murabahah* dalam satu waktu, yang mana setelah melakukan dua akad ini dilakukannya pencairan oleh pihak bank dan nasabah dapat membeli suatu barang atau aset yang diinginkan di awal akad, nasabah mempunyai kewajiban membayar angsuran secara tangguh.
2. Praktik akad *murabahah* yang terjadi di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah sah (sahih) dikarenakan bank telah memiliki komoditas atau barang yang akan dijual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada nasabah serta dibolehkannya menggabungkan antara aakad *murabahah* dan *wakalah* dengan memperhatikan kemaslahan seseorang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis memberikan saran kepada BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir dalam melakukan praktik *murabahah bil wakalah*, dalam penerapannya telah sejalan dengan hukum ekonomi syariah akan tetapi dalam hal ini lebih ditekankan kepada nasabah untuk memberikan bukti transaksi jual beli antara nasabah dengan pihak supplier, sehingga bank mengetahui dan benar-benar nasabah tersebut melakukan pembelian suatu komoditas sesuai dengan kesepakatan awal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Thamrin dan Francis Tantri. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Abu Abdillah Bin Yazid Bin Majah Al Qazwini, Sunan Ibnu Majah. 2005 (Beirut: Darel Marefah.
- Adam Panji. 2014 *Fiqh Muamalah Maliyah*. Bandung : PT Rafika Aditama.
- Adam Panji. 2017. *Fikih Muamalah Maliyah (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Annisa Mulyana. 2014 “*Efektifitas Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Murabaha Melalui Negosiasi (Studi Kasus Di BMT Al-Amal Bengkulu)*”, (skripsi, Syariah dan Ekonomi Islam dan IAIN Bengkulu, Bengkulu.
- Artianto Ikit dan Muhammad Saleh. 2018. *Jual Beli Dalam Perspektif Islam* Yogyakarta : Gava Media.
- Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Aziz Abdul dan Muhammad Azzam. 2017. *Fiqh Muamalat Sistem Transaksi Dalam Fiqh Islam*, Jakarta: Amzah.
- Djuwaini Dimyauddin. 2008. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fahmi Irham. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi Irham. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ghafur Muhammad W. 2007. *Potret Perbankan Syariah Indonesia Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*). Yogyakarta: Biruni Press.
- Hadri Sutrisno. 2014. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Husaini, Usman dan Purnama Seriady Akbar. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iis Rusmawati. 2014 “*Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabaha BMT Kota Mandiri Bengkulu*” (Skripsi, Syariah dan Ekonomi Islam dan IAIN Bengkulu, Bengkulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana .
- Jasin Maskoeri. 2010. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta:Rajawali Press.
- Karim Adiwarmen A. 2011. *Bank Islam*. Jakarta : Rajawali Press.
- Machmud Amir dan Rakmana. 2010. *Bank Syariah Teori Kebijakan Dan Studi Empiris Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mohd Winario. 2020. *Analisis penerapan pembiayaan akad murabahah Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) Pekanbaru*, Jurnal IIJSE, Vol. 3, No. 1 Juli.
- Muhammad. 2015. *Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Press.
- Muhammad. 2015. *Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Press.
- Mustofa Imam. 2016. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ridwan 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sejarah Bank Syariah. 2021. www.bankbsi.co.id, diakses tanggal 20 April.
- Suhendi Hendi. 2016. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Press
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Syafei Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syafei Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Tarmizi Erwandi. 2018. *Harta Haram Muamalat Kontemporer* PT. Berkah Mulia Insani.
- Trisadini dan Abd. Shomad. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Waluyo Bambang. 2020. *Penelitian Hukum dalam Praktek*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wardi Ahmad Muslich. 2017. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Amzah.
- Wenda Ratu. 2013 “*Sistem Pengawasan Terhadap Nasabah Membayar Angsuran Murabahah (Studi Kasus BMT Kota Mandiri Bengkulu)*” , (skripsi, Syariah dan Ekonomi Islam dan IAIN Bengkulu, Bengkulu,.
- Widodo Sugeng. 2017 *Pembiayaan Murabahah Esensi, Aplikasi, Akutansi, Permasalahan, dan Solusi*. Yogyakarta : UII Press Yogyakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta : UII Press.

Yahya bin Syarf al-Nawawi, Al-Majmu. 2005 (Digital Library al-Maktabah al-Syamilah al-Isdar al-Sani.

Zulfiyanda, 2020 *Akad Pembiayaan Murabahah Bil Wakalah Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah Lhokseumawe*, Jurnal Program Studi Magister Hukum,



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR WAWANCARA

A. Karyawan Bank

1. Apa saja syarat untuk melakukan pembiayaan murabahah?
2. Bagaimana prosedur pendaftaran murabahah?
3. Mengapa murabahah dan wakalah dilaksanakan secara bersamaan?
4. Mengapa menyertakan wakalah dalam pembiayaan murabahah?
5. Kapan pencairan dana setelah diajukan pembiayaan?

B. Nasabah

1. Apa saja persyaratan untuk melakukan pembiayaan murabahah?
2. Kapan pencairan dana setelah diajukan pembiayaan?
3. Bagaimana prosedur pendaftaran murabahah?
4. Mengapa anda melakukan pembiayaan murabahah?
5. Apakah nasabah memberikan bukti pembelian barang kepada pihak bank?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP PRAKTIK MURABAHAH BIL WAKALAH DI BSI CABANG BAGANSIPIAPI KABUPATEN ROKAN HILIR"**, yang ditulis oleh:

Nama : SRI RAFIDA
NIM : 11720224677
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Desember 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Zulkifli, M.Ag

Sekretaris
Dra. Hj. Yusliati, M.Ag

Penguji I
Arifuddin, M.Ag

Penguji II
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalilus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 153 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/4834/2021
Sifat : Biasa
Temp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 23 Juni 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas
Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SRI RATIDA
NIM : 11720224677
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Di BSI Cabang Bagansiapiapi yang beralamat di Jalan. Mawar
No. 1 Bagan Timur Kabupaten Rokan Hilir

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik inurabahah bil wakalah di Bank Syariah
Indonesia (BSI) Cabang Bagansiapiapi di Kabupaten Rokan Hilir.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal
surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna
terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan. terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : SRI RAFIDA
NIM : 11720224677
JURUSAN : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
JUDUL : TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP PRAKTIK MURABAHAH BIL WAKALAH DI BSI CABANG BAGANSIAPAPI KABUPATEN ROKAN HILIR

Pembimbing: Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 31 Desember 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Sri Rafida lahir di Bagansiapiapi, 22 Februari 1998. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari Bapak Rais (Alm) dan Ibu Juriani. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 028 Bagan Hulu dan tamat pada tahun 2012. Lalu dilanjutkan dengan pendidikan di SMP Negeri 2 Bangko dan tamat pada tahun 2014. Kemudian dilanjutkan dengan pendidikan di SMA N 1 Bangko dan tamat pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan jenjang SMA penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S1) Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Pada tahun 2019 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPR Rokan Hilir di Kabupaten Rokan Hilir yang beralamat di Jalan Perniagaan. Kemudian pada tahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Kelurahan Bagan Punak, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Berkat Karunia ALLAH SWT, penulis mengikuti ujian Munaqasyah pada tanggal 13 Desember 2021 dengan judul Skripsi “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Murabahah Bil Wakalah di BSI Cabang Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir dan dinyatakan lulus dengan predikat Sangat Memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH).